



# **RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)**



**STKIP MODERN NGAWI**

**2020-2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT (LPPM) 2020**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 yang merupakan pembaruan dan pengembangan atas RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2016-2020 pada periode sebelumnya. Dokumen RIP STKIP Modern Ngawi ini disusun sebagai acuan dalam perencanaan umum (*grand strategy*) penelitian di STKIP Modern Ngawi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dokumen RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 berisi tentang visi dan misi STKIP Modern Ngawi, tujuan, sasaran, program strategis, indikator kinerja, serta alokasi dan sumber pendanaan dalam pencapaian kinerja penelitian. Dokumen RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 disusun dengan penuh komitmen melalui proses analisis potensi dan evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal.

Perumusan RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 sebagai pedoman dan acuan rencana pengembangan bidang penelitian utamanya ditujukan untuk memenuhi indikator kinerja penelitian kelompok utama mengingat berdasarkan hasil pemeringkatan kinerja penelitian pada tahun 2020, STKIP Modern Ngawi memperoleh predikat madya. Maka dari itu, program dan kegiatan bidang penelitian ini dikembangkan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) Sekolah Tinggi sebagaimana telah diturunkan dalam visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Ketercapaian keberhasilan VMTS institusi dan LPPM bergantung pada komitmen para pengambil kebijakan dan pelaksana program kegiatan penelitian. Peran dan partisipasi aktif dari sivitas akademika sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan kinerja bidang penelitian. Kinerja bidang penelitian perlu diperkuat dengan dukungan kelembagaan, sumber daya manusia (SDM) pada level manajemen dan pelaksana, dukungan sarana prasarana, dan ketepatan dalam mengantisipasi dan menganalisa *trend* perubahan lingkungan. Maka dari itu, RIP STKIP Modern Ngawi ini dirumuskan untuk mengakomodasi berbagai kepentingan pengembangan kinerja penelitian yang bersifat konstruktif.

Dokumen RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 merupakan pedoman atau acuan pelaksanaan penelitian serta pengembangan program dan kegiatan penelitian bagi LPPM, dosen, dan mahasiswa. LPPM berperan sebagai pengelola penelitian, sementara dosen dan mahasiswa sebagai SDM pelaksana penelitian.

Penyusunan RIP STKIP Modern Ngawi tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu saran, masukan, dan aspirasi yang membangun dari para pemangku kepentingan sangat diharapkan untuk perbaikan, pengembangan, dan pembaruan penyusunan RIP pada periode berikutnya. Tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024. Semoga dokumen RIP STIKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 yang dijadikan sebagai acuan dan pedoman operasional dalam pengembangan kinerja bidang penelitian ini bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika.

Ngawi, Agustus 2020

Ketua LPPM STKIP Modern Ngawi



# STKIP MODERN NGAWI

## TERAKREDITASI BAN - PT PROGRAM STUDI DAN INSTITUSI

- PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
- PENDIDIKAN OLAH RAGA
- PENDIDIKAN IPA
- PENDIDIKAN GURU PAUD
- PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kampus : Jl. Ir. Soekarno No. 9 (Ringroad Barat) Grudo Ngawi Telp. 0351-7401546  
E-mail : [stkipmodernngawi@yahoo.co.id](mailto:stkipmodernngawi@yahoo.co.id) Website : [www.stkipmodernngawi.ac.id](http://www.stkipmodernngawi.ac.id)

## SURAT KEPUTUSAN KETUA STKIP MODERN NGAWI Nomor: 383/STKIP.M/VIII/2020

### Tentang

### PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) TAHUN 2020-2024 SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MODERN NGAWI

Ketua STKIP Modern Ngawi:

Menimbang : Bahwa dalam rangka kelancaran jalannya kegiatan operasional di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi maka, dipandang perlu menetapkan keputusan tentang pengesahan Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2020-2024

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
4. Statuta STKIP Modern Ngawi Tahun  
5. Rencana Strategis STKIP Modern Ngawi

### MEMUTUSKAN

Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2020-2024  
Kedua : Dengan diterbitkannya keputusan ini, maka semua keputusan yang pernah ada yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku  
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila ada kekeliruan dalam penerbitan keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Ngawi  
Pada tanggal: 28 Agustus 2020  
Ketua STKIP Modern Ngawi

Sarwoto, S.Pd., M.Pd.

Tembusan Yth. Kepada:

1. Wakil Ketua STKIP Modern Ngawi
2. Ketua LPM STKIP Modern Ngawi
3. Ketua LPPM STKIP Modern Ngawi
4. Ketua Program Studi
5. Arsip

# DAFTAR ISI

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR.....                                                              | ii |
| SK PENGESAHAN RIP .....                                                          | iv |
| DAFTAR ISI .....                                                                 | v  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                          | 1  |
| A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Induk Penelitian .....                      | 1  |
| B. Dokumen Acuan dalam Penyusunan RIP.....                                       | 1  |
| C. Tujuan Penyusunan RIP .....                                                   | 2  |
| BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM .....                                          | 4  |
| A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STKIP Modern Ngawi .....                      | 4  |
| 1. Visi.....                                                                     | 4  |
| 2. Misi .....                                                                    | 4  |
| 3. Tujuan .....                                                                  | 4  |
| 4. Sasaran .....                                                                 | 5  |
| B. Visi dan Misi LPPM.....                                                       | 5  |
| 1. Visi.....                                                                     | 5  |
| 2. Misi .....                                                                    | 5  |
| C. Riwayat dan Perkembangan Penelitian STKIP Modern Ngawi.....                   | 6  |
| 1. Kelembagaan .....                                                             | 6  |
| 2. Riwayat dan Perkembangan Penelitian di STKIP Modern Ngawi .....               | 7  |
| D. Capaian Rencana-rencana yang Sudah Ada .....                                  | 9  |
| E. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi LPPM.....                         | 10 |
| 1. Struktur Organisasi LPPM.....                                                 | 10 |
| 2. Tugas Pokok dan Fungsi LPPM .....                                             | 11 |
| F. Potensi yang Dimiliki .....                                                   | 12 |
| G. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats).....        | 14 |
| BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN .....                               | 16 |
| A. Tujuan dan Sasaran.....                                                       | 16 |
| 1. Tujuan .....                                                                  | 16 |
| 2. Sasaran .....                                                                 | 16 |
| B. Strategi dan Kebijakan.....                                                   | 17 |
| 1. Peta Strategi Pengembangan.....                                               | 17 |
| 2. Formulasi Strategi Pengembangan .....                                         | 18 |
| BAB IV PROGRAM STRATEGIS, PETA JALAN (ROADMAP) DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA ..... | 20 |
| A. Program Strategis Penelitian .....                                            | 20 |
| 1. Tema Riset Unggulan Institusi .....                                           | 20 |
| 2. Kebijakan Riset STKIP Modern Ngawi .....                                      | 22 |
| 3. Arah Kebijakan Riset STKIP Modern Ngawi .....                                 | 23 |
| B. Peta Jalan Riset STKIP Modern Ngawi .....                                     | 23 |
| C. Indikator Kinerja Utama Penelitian.....                                       | 26 |
| BAB V PELAKSANAAN .....                                                          | 27 |

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| A. Pengelolaan dan Pendanaan Penelitian.....     | 27 |
| 1. Tahapan Penelitian.....                       | 27 |
| 2. Mekanisme Penelitian.....                     | 28 |
| 3. Alokasi dan Sumber Pendanaan Penelitian ..... | 30 |
| BAB VI PENUTUP.....                              | 31 |
| A. Keberlanjutan.....                            | 31 |
| B. Ucapan Terima Kasih .....                     | 31 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Induk Penelitian**

Pasal 20 ayat (2) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; diperkuat dengan pernyataan pasal 24 bahwasanya perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua pasal tersebut menjadi dasar dan pedoman adanya kewajiban bagi perguruan tinggi untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan umum (*grand strategy*) yang berfokus pada potensi yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Maka dari itu, disusunlah Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2020-2024 sebagai kerangka acuan pelaksanaan penelitian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang di lingkungan STKIP Modern Ngawi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Rencana penelitian dan pengembangan yang termaktub dalam dokumen RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) institusi STKIP Modern Ngawi yang merupakan perwujudan dari cita-cita dan komitmen bersama mengenai kondisi ideal pengembangan penelitian yang berkelanjutan. Dokumen RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 berisi peta jalan penelitian, strategi pencapaian, tujuan, sasaran, program strategis, indikator kinerja, serta pendanaan penelitian yang direncanakan secara sistematis dan akuntabel dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

### **B. Dokumen Acuan dalam Penyusunan RIP**

RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 ini disusun dengan mengacu pada dasar hukum tertinggi hingga pada jenjang peraturan yang ada di STKIP Modern Ngawi, di antaranya:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 20 dan Pasal 24;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2019 Penerbit Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat;
8. Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
9. Statuta STKIP Modern Ngawi;
10. Rencana Strategis STKIP Modern Ngawi.

### **C. Tujuan Penyusunan RIP**

Tujuan penyusunan RIP STKIP Modern Ngawi 2020-2024 adalah:

1. Sebagai dasar pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas luaran hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional, jurnal internasional bereputasi, pemakalah atau pembicara utama/undangan dalam forum ilmiah, HKI, teknologi tepat guna, dan produk bahan ajar/teks;
2. Memberikan arah dan kerangka acuan kebijakan dan pengelolaan penelitian secara sistematis untuk memenuhi target kinerja penelitian kelompok utama dalam jangka waktu 5 tahun mendatang;
3. Memantapkan arah kinerja penelitian dalam rangka menjadikan STKIP Modern Ngawi sebagai lembaga yang berkontribusi aktif dalam mengatasi permasalahan dalam dinamika masyarakat;
4. Memberikan pengarahan terhadap institusi dalam melaksanakan pengembangan pendidikan berbasis penelitian dalam berbagai aspek;
5. Meningkatkan integritas dan kemampuan SDM STKIP Modern Ngawi dalam mengelola dan berkontribusi dalam penelitian;
6. Mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan penelitian dengan jalan mengoptimalkan reformasi birokrasi guna menciptakan layanan prima dalam bidang penelitian;

7. Menjalin dan meningkatkan kerjasama kemitraan penelitian dengan pemangku kepentingan internal ataupun eksternal;
8. Menjadi acuan atau pedoman bagi unit dan program studi dalam melaksanakan dan mengembangkan penelitian yang berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK di era Revolusi Industri 4.0.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM**

#### **A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STKIP Modern Ngawi**

##### **1. Visi**

Rumusan visi STKIP Modern Ngawi didasarkan pada analisis atas kondisi dan perkembangan dunia pendidikan keguruan, identifikasi masalah, dan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Visi STKIP Modern Ngawi adalah “STKIP Modern Ngawi sebagai pusat pengembangan IPTEK dan Sumber Daya Manusia berdaya saing Nasional pada tahun 2030”.

##### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi STKIP Modern Ngawi, dirumuskan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berbasis IPTEK untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan berdaya saing nasional.
- b. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada IPTEK yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK yang dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga sebagai realisasi Tridharma Perguruan Tinggi.

##### **3. Tujuan**

Untuk mewujudkan visi dan misi instansi STKIP Modern Ngawi di atas, dijabarkan tujuan sebagai berikut:

- a. Terwujudnya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi profesional dan berdaya saing nasional.
- b. Menghasilkan penelitian yang berorientasi pada IPTEK yang mampu menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.
- c. Terwujudnya SDM masyarakat yang unggul melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan IPTEK.
- d. Terwujudnya berbagai program unggulan melalui kerjasama dengan berbagai lembaga yang berdampak pada kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **4. Sasaran**

Untuk mencapai tujuan STKIP Modern Ngawi, ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

- a. Lulusan memiliki kompetensi sosial kepribadian pedagogik dan profesional.
- b. Lulusan mampu menguasai teknologi untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- c. Dosen, mahasiswa, dan mitra menghasilkan penelitian sesuai roadmap STKIP Modern Ngawi
- d. Dosen, mahasiswa, dan mitra melaksanakan penelitian berdasarkan isu terkini
- e. Hasil penelitian mampu menjawab kebutuhan mitra.
- f. Dosen, mahasiswa, dan mitra menghasilkan inovasi pembelajaran di era 4.0
- g. Dosen, mahasiswa, dan mitra menghasilkan PkM sesuai roadmap STKIP Modern Ngawi
- h. Dosen, mahasiswa, dan mitra melaksanakan PkM berdasarkan isu terkini
- i. Hasil PkM mampu menjawab kebutuhan mitra.
- j. Dosen, mahasiswa, dan mitra memanfaatkan hasil inovasi untuk memecahkan permasalahan di masyarakat
- k. Terlaksananya berbagai program unggulan STKIP Modern Ngawi
- l. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian, dan PkM dengan mitra.
- m. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian, dan PkM dengan DUDI.
- n. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian, dan PkM dengan PEMDA Kab. Ngawi.

#### **B. Visi dan Misi LPPM**

##### **1. Visi**

Visi LPPM STKIP Modern Ngawi adalah “Pada Tahun 2030, menjadi Lembaga Berstandar Mutu Nasional dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berorientasi dan Berkontribusi pada Pembangunan Nasional Berkelanjutan”.

##### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi LPPM STKIP Modern Ngawi, dirumuskan misi berikut:

- a. Mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada IPTEK yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat, dan dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat.
- b. Menyelenggarakan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mempersiapkan SDM yang professional dan berdaya saing nasional;
- c. Mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Mengembangkan jejaring kerjasama kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

### **C. Riwayat dan Perkembangan Penelitian STKIP Modern Ngawi**

#### **1. Kelembagaan**

Perkembangan dan jumlah program studi merupakan salah satu indikator kinerja manajemen institusi dalam pengembangan bidang kelembagaan. Untuk diketahui, pada 29 September 2014 STKIP Modern Ngawi diresmikan sebagai perguruan tinggi baru di Kabupaten Ngawi dan mendapatkan izin operasional pada 17 Oktober 2014. Pada tahun yang sama, STKIP Modern Ngawi menyelenggarakan pendidikan hanya pada 3 (tiga) program studi; kemudian pada tahun 2017, STKIP Modern Ngawi menambah 1 (satu) program studi, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Matematika, dan pada tahun 2018, STKIP Modern Ngawi menambah 1 (satu) Program Studi yaitu S1 Pendidikan IPA. Sejak tahun 2017 hingga saat ini, STKIP Modern Ngawi menyelenggarakan pendidikan pada total lima program studi S1 yang seluruhnya merupakan program studi kependidikan, yaitu: (1) Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), (2) Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), (3) Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, (4) Program Studi S1 Pendidikan Matematika, dan (5) Program Studi S1 Pendidikan IPA.

Penyelenggaraan program studi kependidikan ini merupakan salah satu perwujudan dari komitmen STKIP Modern Ngawi sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menempatkan kependidikan sebagai jati diri. Penyelenggaraan program studi kependidikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru dan kebutuhan penyelenggara pendidikan, serta meningkatkan

perkembangan IPTEK dan mendukung tercapainya pendidikan berbasis ICT/TIK (*Information and Communication Technology* atau Teknologi Informasi dan Komunikasi). Selain itu, dalam pengembangan kependidikan keguruan, STKIP Modern Ngawi memberikan perhatian terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan secara berkelanjutan.

Program studi berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program studi merupakan pelaksana yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik yang bersentuhan langsung pada kinerja dosen dan mahasiswa. Kegiatan pendidikan akademik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa merupakan salah satu kewajiban yang termaktub dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Penambahan jumlah program studi dan dosen berdampak pada beban tugas dari LPPM dan kinerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

STKIP Modern Ngawi berupaya mendorong semua program studi agar mampu dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Maka dari itu, kegiatan program studi, dosen, dan unit dalam bidang akademik merupakan bentuk tanggung jawab dalam mengembangkan keilmuan yang selaras dengan perkembangan IPTEK di era Revolusi Industri 4.0.

## **2. Riwayat dan Perkembangan Penelitian di STKIP Modern Ngawi**

Pelaksanaan dharma penelitian sebagai salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi merupakan perwujudan kinerja institusi dalam rangka membangun dan menumbuhkembangkan bidang pendidikan akademik melalui kegiatan bidang penelitian. Untuk melaksanakan dharma penelitian, sumber pendanaan diperoleh dari pendanaan internal (institusi) dan pendanaan eksternal (Kemenristek, pemerintah daerah (pemda), dan sumber dana lainnya) melalui program hibah.

Rendahnya kinerja penelitian memberikan konsekuensi yaitu minim atau rendahnya jumlah publikasi ilmiah yang dikeluarkan perguruan tinggi. Penyebabnya, antara lain dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal berikut:

- Faktor internal, dikarenakan belum memadainya dukungan pendanaan dan kebijakan penelitian dari institusi. Selain itu, tanggung jawab dosen dalam melaksanakan kewajiban penelitian masih kurang; penyebabnya di antaranya

beban mengajar dosen yang terlalu besar pada program studi dan beban administratif selaku pejabat struktural di STKIP Modern Ngawi.

- Faktor eksternal, dinilai dari perspektif yuridis formal dari Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwasanya tidak adanya evaluasi dan sanksi yang diberikan kepada dosen yang oleh sebab tertentu meninggalkan kewajiban dharma penelitian.

Semenjak diadakan sertifikasi dosen, tuntutan, dan aturan yang dipersyaratkan Dikti kepada dosen dalam melakukan khususnya dharma penelitian semakin diperketat dosen dituntut untuk melaporkan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Beban Kerja Dosen (BKD). Hal ini pada akhirnya mendorong dan memacu motivasi dosen untuk memenuhi kewajiban melaksanakan kegiatan penelitian. Selain itu, hal tersebut menumbuhkan inisiatif institusi untuk memberikan beberapa dukungan, fasilitas penunjang penelitian, dan sarana prasarana kepada dosen dalam melakukan kewajiban penelitian.

Dukungan institusi yang bersifat yuridis formal yaitu diterbitkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) Penelitian yang mengelola program dan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi, pelaporan penelitian, serta diseminasi penelitian. Dukungan ini memuat bentuk penetapan skema penelitian yang selaras dengan amanah yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dukungan lain institusi yaitu berupa kebijakan yang mewajibkan dosen melaksanakan penelitian sekurang-kurangnya 2 (dua) penelitian pertahun akademik. Selain itu, dukungan pendanaan melalui skema penelitian dosen muda dan penelitian kompetitif perguruan tinggi, dalam rangka membina dan mengarahkan dosen untuk menumbuhkan budaya akademik penelitian dosen. Lebih lanjut, manajemen institusi berupaya untuk mendorong partisipasi dosen dalam mengusulkan/mengajukan hibah penelitian. Upaya tersebut ditindaklanjuti dengan mengikutsertakan dosen pada pelatihan dan workshop penyusunan proposal hibah PkM.

Kelemahan utama dalam bidang penelitian diantaranya adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) Penelitian yang belum seluruhnya dilaksanakan pada

pengelolaan penelitian, dan pelaporan administrasi penelitian dosen dan mahasiswa yang belum rapi. Dampak yang ditimbulkan yaitu hasil pemeringkatan kinerja penelitian STKIP Modern Ngawi yang belum optimal meskipun mengalami kenaikan 1 (satu) peringkat dari sebelumnya. Sebagaimana diketahui bahwasanya hasil pemeringkatan kinerja penelitian pada tahun 2019, STKIP Modern Ngawi memperoleh klaster madya dari sebelumnya yaitu klaster binaan. Oleh karena itu, semua pemangku kepentingan internal STKIP Modern Ngawi berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kapasitas penelitian supaya sanggup mengembangkan penelitian yang berkelanjutan, inovatif, dan produktif sehingga kuantitas dan kualitas luaran penelitian yang dihasilkan menjadi lebih baik.

#### D. Capaian Rencana-rencana yang Sudah Ada

Kinerja penelitian dosen yang telah dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir disajikan secara kuantitatif dalam Tabel 2.1 di bawah ini.

**Tabel 2.1** Capaian Kinerja Penelitian Selama 5 Tahun Terakhir

| No            | Sumber Dana                       | Jumlah Berdasarkan Tahun Akademik |           |           |           |           |
|---------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|               |                                   | 2016-2017                         | 2017-2018 | 2018-2019 | 2019-2020 | 2020-2021 |
| 1             | Biaya PT                          | 2                                 | 8         | 13        | 14        | 21        |
| 2             | Biaya Mandiri                     | 6                                 | 9         | 10        | 8         | 22        |
| 3             | Lembaga dalam negeri (di luar PT) | 2                                 | 6         | 10        | 7         | 13        |
| 4             | Institusi Luar Negeri             | 0                                 | 0         | 0         | 0         | 0         |
| <b>Jumlah</b> |                                   | 10                                | 23        | 33        | 29        | 56        |

Berdasarkan data kuantitatif Tabel 2.1, secara implisit menekankan bahwa masih perlu banyak usaha untuk memperkuat kinerja dalam bidang penelitian. Dari data, terlihat bahwa setiap tahun ada peningkatan jumlah dosen yang telah melakukan penelitian baik sebagai ketua peneliti maupun anggota. Ada beberapa tantangan dalam meningkatkan jumlah penelitian dosen, antara lain:

1. Status dosen baru;
2. Belum optimalnya manajemen dan tata kelola penelitian;
3. Dosen belum memiliki luaran penelitian yang inovatif dan didesiminasikan secara massif pada masyarakat.

Bidang penelitian merupakan salah satu kinerja perguruan tinggi yang utama dalam mengembangkan dan meningkatkan peran insitusi terhadap pembangunan dan

pengembangan SDM. Maka dari itu, diperlukan komitmen pemangku kepentingan terutama semua dosen untuk melaksanakan kewajiban penelitian. Sebab, hasil kinerja bidang penelitian digunakan sebagai dasar acuan dalam menyusun perencanaan dan pengembangan kinerja penelitian institusi oleh LPPM. Jika dosen berkomitmen penuh melaksanakan dan mengembangkan kewajiban penelitian, maka dapat dimungkinkan kinerja penelitian institusi juga akan meningkat; dan selanjutnya sanggup mendorong pencapaian arah kebijakan institusi untuk mencapai kelompok perguruan tinggi utama atau bahkan mandiri.

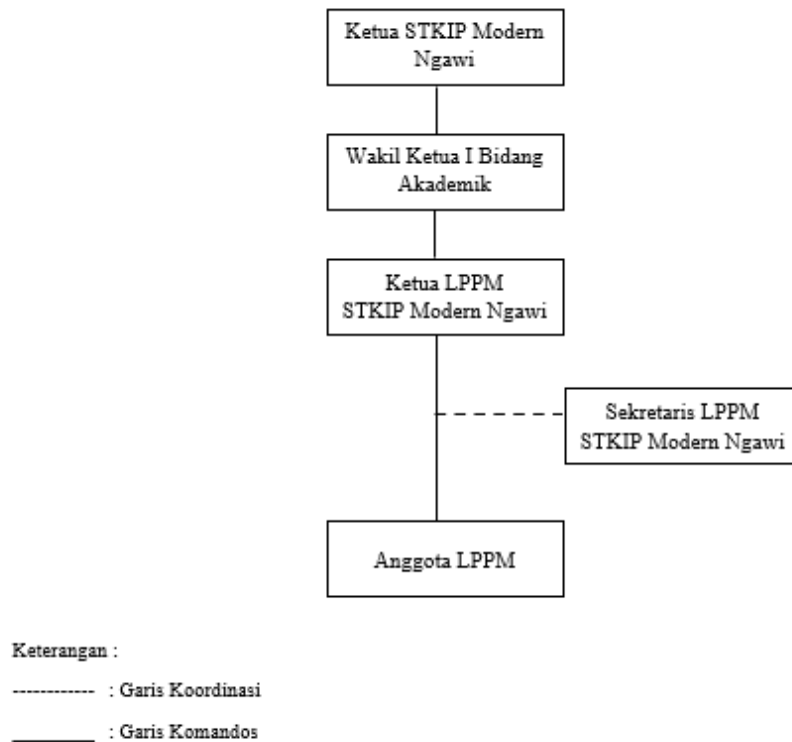
Untuk menjalankan penelitian pada kluster madya, tentu diperlukan rencana strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas, etika, dan integritas akademik SDM untuk mendukung kepemimpinan khususnya dalam bidang penelitian. STKIP Modern Ngawi juga harus memberikan dorongan dalam penguatan manajemen organisasi penelitian dan pengelolaan pendanaan yang optimal untuk mendukung para dosen/peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan karya riset unggulan sebagaimana diamanahkan dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT). Dosen dan mahasiswa, sebagai pelaksana penelitian di lingkungan perguruan tinggi, dituntut bersikap dan berperilaku proaktif dalam melaksanakan kewajiban penelitian baik yang didanai dari pendanaan internal instansi maupun program hibah eksternal.

#### **E. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi LPPM**

Dalam statuta STKIP Modern Ngawi, struktur dan tupoksi LPPM dijelaskan bawah ini.

##### **1. Struktur Organisasi LPPM**

Sesuai struktural LPPM STKIP Modern Ngawi bertanggung jawab kepada Ketua STKIP Modern Ngawi, meskipun dalam kegiatan kesehariannya dibawah koordinasi Wakil Ketua I Bidang Akademik. Sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup sivitas akademik STKIP Modern Ngawi diterapkan secara bertahap dari tingkat institusi hingga program studi. Berdasarkan hal tersebut maka susunan pengelolaan organisasi LPPM STKIP Modern Ngawi disajikan dalam bagan struktur organisasi berikut.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPPM

## 2. Tugas Pokok dan Fungsi LPPM

Berdasarkan Statuta STKIP Modern Ngawi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengarahkan integrasi penelitian dan PkM.
- Mengembangkan dan menerapkan standar mutu penelitian dan PkM.
- Mengelola dan mengoordinasi proses pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Merencanakan dan mengarahkan integrasi pemanfaatan hasil penelitian dan PkM STKIP Modern Ngawi kepada masyarakat.

Sementara itu, tugas pokok dan fungsi dari masing-masing personalia di LPPM secara detail disajikan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Tupoksi Personalial LPPM

| No | Personalial       | Tugas Pokok                                                                                                        | Fungsi                                                                                                                |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Ketua LPPM</b> | 1. Memegang tanggung jawab tertinggi atas semua jasa pelayanan penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh LPPM | 1. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM<br>2. Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja |

| No | Personalia             | Tugas Pokok                                                                                                                                                                                        | Fungsi                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                        | 2. Bertanggung jawab menetapkan kebijakan, sasaran, dan strategi mutu LPPM<br>3. Bertanggung jawab memastikan bahwa rencana kerja LPPM STKIP dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan strategi mutu | penelitian dan pengabdian yang sudah ditetapkan sebelumnya                                                                                                                                                                                                             |
| 2  | <b>Sekretaris LPPM</b> | Bertanggung jawab atas manajemen kegiatan kerjasama, memimpin kontrol kualitas, dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan LPPM                                                     | 1. Melakukan manajemen kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat<br>2. Memimpin pelaksanaan tata kerja di LPPM<br>3. Memimpin kontrol kualitas dan pengembangan SDM                                                                               |
| 3  | <b>Anggota LPPM</b>    | Membantu pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat                                                                                                                          | 1. Melaksanakan urusan tata usaha, rumah tangga, perlengkapan kepegawaian dan keuangan<br>2. Melaksanakan urusan administrasi program dan kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat<br>3. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta layanan informasi. |

## F. Potensi yang Dimiliki

Potensi yang dimiliki oleh STKIP Modern Ngawi terkait upaya dalam mengembangkan proses dan luaran (*output*) penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Jurnal Ilmiah

Dalam upaya mendukung penguatan publikasi hasil penelitian, STKIP Modern Ngawi telah memiliki 1 Jurnal Terakreditasi SINTA 6 dan 5 jurnal nasional ber-ISSN yang dikelola oleh 5 program studi. Jurnal terakreditasi Sinta 6 adalah Jurnal Pendidikan Modern (JPM) yang menerbitkan artikel dalam ruang lingkup kependidikan. Jurnal nasional ber-ISSN yang dikelola program studi,

menerbitkan artikel yang sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian program yang ada di STKIP Modern Ngawi yaitu pendidikan guru sekolah dasar, pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi, pendidikan anak usia dini, pendidikan matematika, dan pendidikan IPA. Sesuai dengan kebijakan, jurnal yang telah terbit ditargetkan dalam kurun waktu paling lama dua tahun minimal telah terakreditasi 6 (enam) jurnal. Sistem publikasi jurnal secara online telah mengikuti *Open Journal System* (OJS), beralamatkan di [www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id](http://www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id).

## 2. Sumber Daya

### a. Sumber Daya Manusia

SDM bidang penelitian terdiri dari pemangku kebijakan, pelaksana kebijakan, dosen, dan mahasiswa. Dosen memiliki kewajiban melaksanakan dharma penelitian mengikuti skema penelitian yang ditentukan oleh pihak internal maupun ditawarkan oleh pihak eksternal melalui program hibah. Pelaksana kebijakan, dalam hal ini ialah Ketua LPPM yang dibantu sekretaris LPPM dan anggota LPPM, bertanggung jawab menetapkan kebijakan pengelolaan penelitian. Sedangkan, pemangku kebijakan adalah Ketua STKIP Modern Ngawi yang dibantu Wakil Ketua I Bidang Akademik sebagai pihak manajemen institusi yang mempunyai peran dan fungsi memberikan beberapa dukungan dan fasilitas penunjang dalam bentuk kebijakan, pendanaan, dan sarana prasarana penelitian.

### b. Keuangan

Salah satu bentuk komitmen institusi dalam bidang penelitian, setiap tahunnya selalu dialokasikan anggaran dana penelitian untuk dosen sebesar 8% dari keseluruhan anggaran institusi dalam setiap tahun. Alokasi anggaran tersebut sudah cukup terserap oleh dosen untuk melakukan penelitian. Namun demikian, nyatanya kualitas dan kuantitas hasil atau luaran penelitian belum optimal. Hal ini mungkin dikarenakan budaya penelitian belum tumbuh kuat atau potensi SDM penelitian belum sepenuhnya diberdayakan. Maka dari itu, STKIP Modern Ngawi perlu mengoptimalkan perannya dalam membina, melakukan pengawasan, dan mengevaluasi penelitian dosen. Apabila budaya penelitian tumbuh kuat sebagaimana budaya pendidikan akademik, maka selanjutnya anggaran penelitian dapat ditingkatkan agar mutu kinerja penelitian juga semakin produktif.

### c. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki oleh institusi yang dapat mendukung penguatan kinerja penelitian di antaranya laboratorium dan sarana prasarana lainnya seperti laboratorium, ruang presentasi, lahan, dan sentra HKI. Namun demikian di bawah ini hanya akan dipaparkan 2 (dua) sarana prasarana, yaitu laboratorium dan ruang presentasi, yang dimiliki oleh institusi STKIP Modern Ngawi.

a. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki STKIP Modern Ngawi meliputi laboratorium terpadu, laboratorium IPA, laboratorium Matematika, dan laboratorium *microteaching*.

b. Ruang presentasi

Untuk memfasilitasi kegiatan monitoring dan evaluasi serta seminar hasil penelitian, STKIP Modern Ngawi telah memiliki ruang sidang untuk presentasi dan diskusi hasil penelitian yang akan dipublikasikan.

3. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Kewenangan pengelolaan kinerja penelitian berada di bawah kendali ketua LPPM, sebagaimana dalam statuta STKIP Modern Ngawi menyatakan bahwa lembaga yang menangani pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ialah LPPM. Tata kelola kinerja penelitian mengacu pada 3 (tiga) hal berikut: 14 (empat) hal berikut: a) peraturan dan kebijakan STKIP Modern Ngawi; b) Rencana Induk Penelitian; c) Panduan dan SOP Penelitian STKIP Modern Ngawi; dan d) pedoman dan peraturan yang dikeluarkan/diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Kemenristek. Untuk pelaksanaan penelitian yang dibiayai dari dana hibah internal (institusi) mengikuti pedoman penelitian institusi STKIP Modern Ngawi, sementara pelaksanaan penelitian yang dibiayai dari dana hibah eksternal mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh penyedia hibah eksternal.

**G. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*)**

Berikut analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*, yang disingkat SWOT) di lingkungan penelitian STKIP Modern Ngawi.

**a. Kekuatan**

- 1) Tersedia dana penelitian internal institusi;

- 2) Fasilitas, sarana prasarana, dan SDM penelitian terus dikembangkan untuk mendukung kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Menguatnya tata kelola bidang penelitian;
- 4) Memiliki jurnal nasional terakreditasi SINTA 6;
- 5) Memiliki jurnal ilmiah bersistem *Open Journal System* (OJS).

**b. Kelemahan**

- 1) Jumlah SDM penelitian yang belum cukup besar dan potensi SDM penelitian belum sepenuhnya dibina dan dikembangkan;
- 2) Belum optimalnya peran instansi STKIP Modern Ngawi dalam merencanakan, membina, meninjau, mengevaluasi, dan mengembangkan penelitian dosen;
- 3) Belum semua dosen memenuhi persyaratan untuk mengajukan hibah penelitian karena terkendala persyaratan jabatan fungsional;
- 4) Kuantitas dan kualitas luaran penelitian belum optimal, salah satunya ditunjukkan dari minimnya jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi/terindeks;
- 5) Jejaring kerjasama nasional belum kuat.
- 6) Belum memiliki kelompok riset

**c. Peluang**

- 1) Terselenggara hibah Kemenristek untuk berbagai skema penelitian yang bisa diajukan dosen/peneliti pertahunnya;
- 2) Meningkatnya alokasi dana hibah Kemenristek untuk semua skema penelitian;
- 3) Adanya hibah penelitian pemerintah daerah dan pihak eksternal lain;
- 4) Adanya asosiasi program studi yang bisa diajak berkolaborasi dan bekerjasama dalam bidang penelitian dan publikasi karya ilmiah.

**d. Ancaman**

- 1) Meningkatnya persaingan dengan perguruan-perguruan tinggi lain dalam perihal pengajuan hibah Kemenristek;
- 2) Persyaratan pengajuan hibah Kemenristek semakin diperketat;
- 3) Berkembang pesatnya IPTEK menuntut daya respon yang semakin tinggi.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

#### **A. Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan hasil analisis SWOT sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II, tujuan dan sasaran LPPM ditunjukkan sebagai berikut

##### **1. Tujuan**

Tujuan LPPM STKIP Modern Ngawi yang merupakan hasil yang ingin dicapai setelah RIP STKIP Modern Ngawi 2020-2024 selesai disusun, antara lain:

- a. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada IPTEK yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat, dan dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat.
- b. Terselenggaranya layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mempersiapkan SDM yang professional dan berdaya saing nasional;
- c. Berkembangnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Berkembangnya jejaring kerjasama kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

##### **2. Sasaran**

Sasaran LPPM STKIP Modern Ngawi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan adalah:

- a. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada IPTEK yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat
- c. Manajemen dan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional;
- d. Sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional, tanggap terhadap perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing nasional;
- e. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi, HKI, inovasi teknologi tepat guna yang didesiminasikan dan dikomersialkan;

- f. Kerjasama kemitraan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

## B. Strategi dan Kebijakan

### 1. Peta Strategi Pengembangan

Peta strategi pengembangan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STKIP Modern Ngawi 2020-2024 dikelompokkan kedalam masukan (*input*), proses, dan luaran (*output*), sebagaimana dituangkan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Peta Strategi Pengembangan

| Input                                                                                                                                                                           | Proses                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Luaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Visi dan misi institusi serta kebijakan umum<br>2. LPPM<br>3. SDM<br>4. Fasilitas infrastruktur, sarana prasarana<br>5. Pendanaan<br>6. Tata kelola dan manajemen organisasi | 1. Pengoptimalan layanan LPPM;<br>2. Penguatan kelembagaan dan manajemen penelitian dan PkM;<br>3. Pelatihan dan workshop penyusunan proposal hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;<br>4. Pelatihan publikasi ilmiah;<br>5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMLITABMAS);<br>6. Pelatihan pengelolaan Open Journal System (OJS);<br>7. Peningkatan pengembangan fasilitas, infrastruktur, dan sarana prasarana penelitian;<br>8. Peningkatan persentase kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;<br>9. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatannya;<br>10. Peningkatan kerjasama kemitraan bidang penelitian dan pengabdian | 1. Tersedianya kebijakan dan peraturan dasar pengembangan penelitian;<br>2. Meningkatnya kualitas indeks layanan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;<br>3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;<br>4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi;<br>5. Meningkatnya jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah nasional;<br>6. Meningkatnya jumlah publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada prosiding tingkat nasional dan internasional;<br>7. Meningkatnya jumlah buku berbasis riset atau hasil PkM ber-ISBN;<br>8. Tumbuhnya budaya paten dan HKI;<br>9. SIMLITABMAS yang terintegrasi;<br>10. Optimalnya pengelolaan OJS;<br>11. Meningkatnya jumlah kerjasama kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional, dan internasional;<br>12. Jumlah pendanaan internal dan eksternal memadai. |

| Input | Proses            | Luaran |
|-------|-------------------|--------|
|       | kepada masyarakat |        |

## 2. Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan bidang penelitian yang disusun sebagai upaya untuk mencapai kinerja penelitian disajikan sebagai berikut:

### a. Peningkatan Manajemen dan Tata Kelola Penelitian

- 1) Menyusun Rencana Induk Penelitian, peta jalan (*roadmap*) penelitian, Panduan Penelitian, dan SOP Penelitian STKIP Modern Ngawi sesuai visi dan misi institusi, pengembangan IPTEK, dan kebutuhan masyarakat;
- 2) Mensosialisasikan Rencana Induk Penelitian, peta jalan (*roadmap*) penelitian, Panduan Penelitian, dan SOP Penelitian STKIP Modern Ngawi kepada seluruh dosen/peneliti;
- 3) Menjalankan keseluruhan SOP Penelitian LPPM dalam mengelola program dan kegiatan penelitian;
- 4) Mendorong pengelola jurnal ilmiah untuk mengikuti pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah;
- 5) Mengajukan penambahan anggaran penelitian;
- 6) Mengembangkan sistem informasi terpadu untuk kepentingan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monev, dan pengembangan penelitian berkelanjutan;
- 7) Mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah bersistem *Open Journal System* (OJS).

### b. Peningkatan Kualitas, Kuantitas, dan Produktivitas Sumber Daya

- 1) Mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan luaran PkM;
- 2) Mendorong dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan mutu kinerja dan produktivitas penelitian sesuai bidang keilmuan program studi;
- 3) Mendorong dosen dalam keterampilan dan kompetensi untuk melaksanakan penelitian;
- 4) Menenankan penilaian penelitian pada linieritas dan konsistensi kajian bidang ilmu sumber daya peneliti;
- 5) Penilaian produktivitas penelitian yang berorientasi pada IPTEK untuk masyarakat dan kewirausahaan (*enterpreneurship*);

- 6) Mendorong dan memacu dosen meningkatkan kuantitas dan kualitas skema hibah penelitian.

**c. Peningkatan Publikasi Ilmiah, Pemerolehan HKI, dan Paten**

- 1) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan dan jurnal internasional bereputasi;
- 2) Mengadakan pelatihan penulisan karya buku ajar/teks hasil penelitian;
- 3) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya penelitian dalam bentuk inovasi teknologi tepat guna (TTG);
- 4) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya penelitian yang berbasis kearifan lokal;
- 5) Mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif sebagai pemakalah atau (pembicara) *keynote speaker* dalam forum ilmiah nasional dan/atau internasional.

**d. Peningkatan dan Perluasan Kerjasama**

- 1) Melaksanakan MoU bidang penelitian secara berkelanjutan dengan instansi di luar institusi;
- 2) Berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah tingkat regional, nasional, dan/atau internasional.

## **BAB IV**

### **PROGRAM STRATEGIS, PETA JALAN (ROADMAP), DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**

#### **A. Program Strategis Penelitian**

##### **1. Tema Riset Unggulan Institusi**

Penyelenggaraan riset unggulan bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi institusi STKIP Modern Ngawi. Arah kebijakan riset (eksternal) STKIP Modern Ngawi berfokus pada riset pemerintah kabupaten (pembkab) Ngawi, Jawa Timur; dan riset nasional. Skema penelitian dari riset unggulan institusi STKIP Modern Ngawi dijabarkan sebagai berikut.

##### **a. Penelitian untuk Pengembangan Proses Pendidikan dan Pembelajaran**

###### **1.1 Penelitian terkait Program, Kegiatan, dan Kebijakan Pendidikan**

- 1) Analisis manajemen pendidikan di sekolah dasar dan menengah;
- 2) Evaluasi terhadap kebijakan asesmen dan evaluasi pembelajaran;
- 3) Evaluasi kebijakan dan program pendidikan profesional guru;
- 4) Analisis pemetaan sumber daya manusia di bidang pendidikan dasar dan menengah;
- 5) Kebijakan dan pola pendanaan pendidikan dasar dan menengah;
- 6) Analisis desain, fungsi, dan kelayakan infrastruktur pendidikan dasar dan menengah;
- 7) Pemahaman dan pelaksanaan kurikulum dalam pendidikan di Indonesia;

###### **1.2 Penelitian Terkait Pengembangan Sumber Belajar, Metode, dan Model Pembelajaran, Pendidik, dan Peserta Didik**

- 1) Analisis keselarasan silabus dan buku teks dalam pendidikan dasar dan menengah;
- 2) Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran;
- 3) Penelitian tentang bahan ajar;
- 4) Penelitian tentang model pembelajaran;
- 5) Penelitian tentang metode pembelajaran;
- 6) Perkembangan peserta didik dan pembelajarannya;
- 7) Analisis proses pembelajaran;
- 8) Penelitian tentang perangkat pembelajaran;

- 9) Hubungan antara pendidik dan peserta didik;
- 10) Pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

### 1.3 Penelitian Terkait Pengembangan Proses Pembelajaran

- 1) Faktor dan proses yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran;
- 2) Potensi pengembangan media dan sistem informasi dalam pembelajaran;
- 3) Pengembangan kerangka teori tentang pendidikan dan pembelajaran;
- 4) Penelitian yang mengaitkan peneliti dan praktisi tentang berbagai aspek pembelajaran;
- 5) Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan pembelajaran;
- 6) Program pengembangan metode pengajaran yang efektif dan efisien.

### 1.4 Penelitian terkait pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology)

- 1) Proses pembelajaran berbasis ICT;
- 2) Penelitian tentang media pembelajaran dan sumber belajar berbasis ICT;
- 3) Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran.

## b. Penelitian untuk Pengembangan dan Peningkatan Layanan Institusi khususnya dalam Bidang Penelitian

### 2.1 Penelitian Unggulan Program Studi (Keilmuan Program Studi)

- 1) Penelitian tentang pendidikan ke-SD an;
- 2) Penelitian tentang pendidikan anak usia dini (ke-PAUD-an) dan pendidikan keluarga;
- 3) Penelitian tentang kesehatan dan olahraga;
- 4) Penelitian tentang matematika dan penerapannya;
- 5) Penelitian tentang ilmu pengetahuan alam

### 2.2 Penelitian Terkait Pengembangan Institusi

- 1) Evaluasi kinerja organisasi STKIP Modern Ngawi;
- 2) Analisis budaya organisasi yang ada di STKIP Modern Ngawi;
- 3) Analisis kebutuhan dosen dalam pengembangan profesionalisme;
- 4) Pengajian desain, fungsi, dan kelayakan infrastruktur yang ada di STKIP Modern Ngawi;
- 5) Penelitian tentang kepuasan stakeholder terhadap kinerja STKIP Modern Ngawi.

- c. Penelitian Kerjasama untuk Pengembangan Pendidikan dan Seni dan Budaya  
 Penelitian lintas disiplin dan kerjasama kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk pengembangan pendidikan dan seni dan budaya
  - 3.1 Penelitian Kerjasama kemitraan antara Institusi, Alumni, Asosiasi Profesi, Pemerintah, Industri, LSM, Kelompok Riste, dan Instansi Lain
  - 3.2 Penelitian Kerjasama Nasional dan Internasional
- d. **Penelitian untuk Menyelesaikan Isu-isu yang Terjadi di Tingkat Nasional maupun Global**
  - 4.1 Penelitian Pemberdayaan Keluarga dan Anak Berkebutuhan Khusus**
    - 1) Perlindungan anak dari perundungan (*bullying*), kekerasan, prostitusi, perdagangan orang (*trafficking*), pornografi;
    - 2) Kesejahteraan dan pembangunan keluarga;
    - 3) Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, kebijakan dan realita.
  - 4.2 Penelitian Penataan dan Penyelesaian Permasalahan Lingkungan**
    - 1) Ekosistem dan kesehatan manusia dan lingkungan;
    - 2) Manajemen sumber daya alam (SDA).
  - 4.3 Penelitian terkait Antikorupsi, Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, dan Antiperundungan**
  - 4.4 Penelitian pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal**

## **2. Kebijakan Riset STKIP Modern Ngawi**

Kinerja bidang penelitian STKIP Modern Ngawi diarahkan untuk mencapai indikator kinerja penelitian yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kinerja penelitian STKIP Modern Ngawi diukur dan dinilai berdasarkan 4 (empat) aspek utama berikut:

- a. Sumber daya penelitian, meliputi sumber daya manusia (meliputi dosen/peneliti, staf, mahasiswa. dan sumber daya pendukung lainnya), fasilitas penunjang penelitian dan infrastruktur, pendanaan, kelembagaan, dan pengelolaan;
- b. Manajemen penelitian, yaitu kemampuan manajemen lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) dalam mengelola program dan kegiatan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, serta diseminasi penelitian;

- c. Luaran penelitian, berupa publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks/bereputasi, pemakalah dalam forum ilmiah, produk bahan ajar/teks, HKI, teknologi tepat guna (TTG);
- d. Luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan masyarakat.

### **3. Arah Kebijakan Riset STKIP Modern Ngawi**

Hasil pemeringkatan kinerja penelitian pada tahun 2020, STKIP Modern Ngawi memperoleh predikat madya. Perguruan tinggi dengan predikat Madya merupakan perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan penelitian yang cukup baik dengan luaran penelitian yang belum banyak. Perguruan tinggi dengan predikat madya dinilai perlu meningkatkan kapasitasnya, baik dari sisi sumber daya, pengelolaan, maupun luaran penelitian dan diharapkan dapat memacu kinerja penelitiannya untuk dapat meningkatkan predikatnya ke tingkat yang lebih tinggi.

Atas perolehan peringkat madya yang disandang STKIP Modern Ngawi, kebijakan dan arah kinerja penelitian STKIP Modern Ngawi selanjutnya dipacu agar mampu memenuhi kinerja penelitian kelompok utama. Kelompok perguruan tinggi utama ini dinilai telah memiliki sistem pengelolaan penelitian yang cukup baik, namun demikian belum banyak menghasilkan luaran penelitian yang bereputasi internasional dan dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Maka dari itu, kinerja penelitian STKIP Modern Ngawi berupaya untuk meningkatkan jumlah dan pemanfaatan luaran penelitian. Luaran kinerja penelitian yang dimaksud diantaranya berupa publikasi ilmiah pada tingkat nasional (diutamakan jurnal nasional terakreditasi dan/atau buku ber-ISBN) atau publikasi ilmiah tingkat internasional (diutamakan jurnal internasional yang terindeks scopus, prosiding pada seminar nasional dan internasional yang terindeks scopus), Hak Kekayaan Intelektual (HKI), pemakalah atau pembicara (*keynote speaker*) dalam asosiasi atau forum ilmiah, teknologi tepat guna, dan bahan ajar/teks.

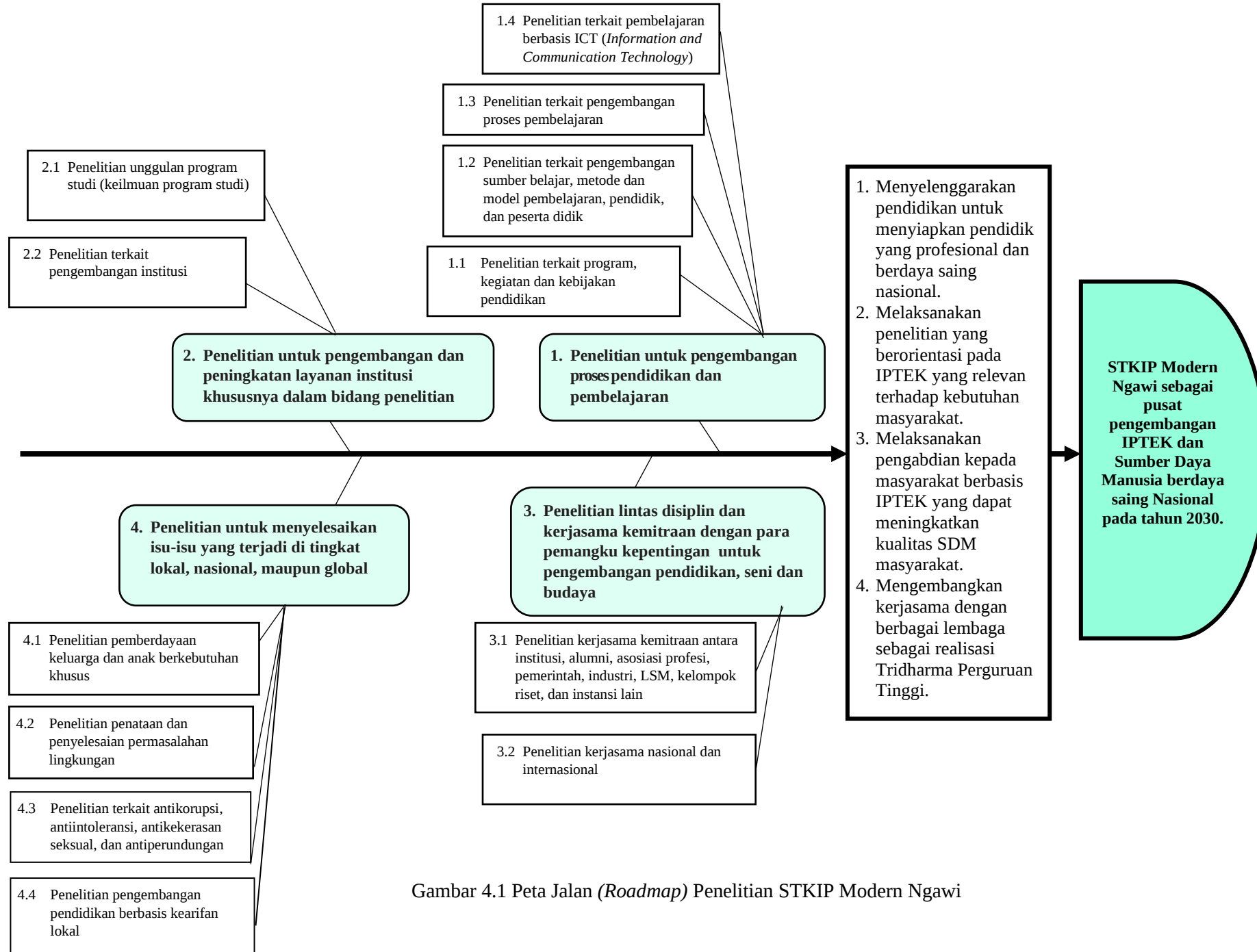
### **B. Peta Jalan Riset STKIP Modern Ngawi**

Pengembangan penelitian STKIP Modern Ngawi yang termaktub dalam RIP STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 terdiri atas 4(empat) payung penelitian yang bertujuan untuk menjadikan STKIP Modern Ngawi sebagai institusi yang mampu: 1) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) lintas disiplin ilmu; 2)

meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga yang penelitian baik di dalam institusi maupun di luar institusi; dan 3) meningkatkan peran dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Keempat payung penelitian yang dimaksud:

- a. Penelitian untuk pengembangan proses pendidikan dan pembelajaran;
- b. Penelitian pengembangan dan peningkatan layanan institusi khususnya dalam bidang penelitian;
- c. Penelitian lintas disiplin dan kerjasama kemitraan penelitian untuk pengembangan pendidikan, seni, dan budaya.
- d. Penelitian untuk menyelesaikan isu-isu yang terjadi di tingkat lokal, nasional, maupun global;

Berikut peta jalan (*road map*) penelitian STKIP Modern Ngawi yang dikembangkan dari keempat payung penelitian di atas disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 4.1 Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian STKIP Modern Ngawi

### C. Indikator Kinerja Utama Penelitian

Tabel 4. 1 Indikator Kinerja Utama Penelitian 2020-2024 berdasarkan Renstra STKIP Modern Ngawi

| No | Indikator Kinerja Utama                                                                                               | Baseline<br>2019 | Target Kinerja |      |      |      |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------|------|------|------|------|
|    |                                                                                                                       |                  | 2020           | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1  | Jumlah luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapatkan rekognisi tingkat nasional atau diterapkan oleh masyarakat | 62%              | 71%            | 81%  | 82%  | 85%  | 87%  |
| 2  | Jumlah karya mahasiswa yang dipublikasikan dalam kegiatan ilmiah nasional atau internasional                          | 4                | 6              | 55   | 75   | 105  | 155  |
| 3  | Luaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi lokal, regional, dan nasional                    | 0                | 5              | 10   | 11   | 13   | 15   |
| 4  | Luaran penelitian dan PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat                                                           | 11               | 20             | 40   | 60   | 80   | 100  |
| 5  | Dosen yang terlibat dalam konferensi internasional                                                                    | 5                | 6              | 8    | 9    | 11   | 15   |
| 6  | Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi                                                  | 27               | 52             | 57   | 63   | 76   | 100  |
| 7  | Jumlah buku referensi yang diterbitkan di tingkat nasional                                                            | 8                | 13             | 15   | 16   | 18   | 20   |
| 8  | Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan dunia usaha dan industri                                    | 0                | 1              | 1    | 1    | 2    | 3    |
| 9  | Jumlah HKI                                                                                                            | 3                | 18             | 20   | 25   | 30   | 35   |
| 10 | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat                                                                                 | 5                | 12             | 15   | 20   | 25   | 30   |
| 11 | Jumlah kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional                                                          | 0                | 5              | 7    | 10   | 13   | 15   |
| 12 | Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan universitas luar negeri                                          | 0                | 5              | 7    | 10   | 13   | 15   |

## BAB V

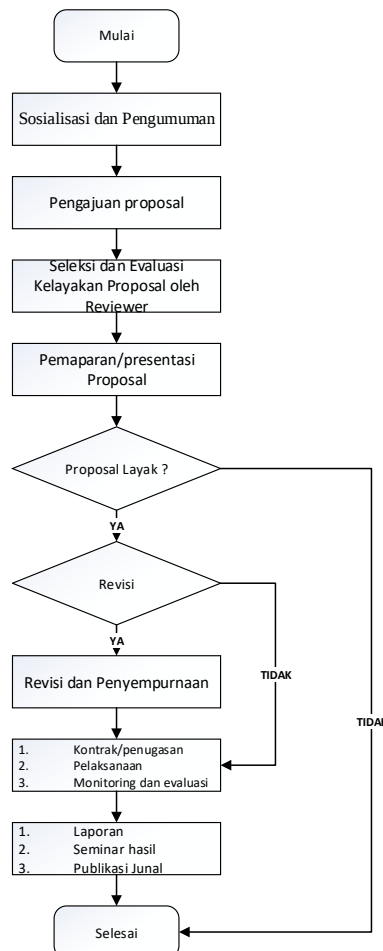
### PELAKSANAAN

#### A. Pengelolaan dan Pendanaan Penelitian

Berdasarkan sumber pendanaannya, mekanisme pelaksanaan penelitian dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu penelitian yang dibiayai dengan dana eksternal dan penelitian yang dibiayai dengan dana internal. Penelitian dengan sumber dana eksternal mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan oleh penyedia hibah eksternal, sementara untuk penelitian yang dibiayai dengan dana internal (institusi) harus mengikuti kebijakan atau aturan penelitian yang telah diatur oleh LPPM.

##### 1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian digambarkan secara jelas pada Gambar 5.1 di bawah



Gambar 5.1 Alur Kegiatan Skema Penelitian

## **2. Mekanisme Penelitian**

### **a. Mekanisme Pengajuan Proposal**

Kegiatan penelitian diawali dengan penawaran proposal atau *call for proposal* dari penyandang dana. LPPM selanjutnya akan mensosialisasikan dan mengumumkan penawaran proposal tersebut ke seluruh dosen STKIP Modern Ngawi dan mengirimkan panduan pembuatan proposalnya.

Selanjutnya, proposal masuk yang diajukan oleh dosen akan diterima dan dikelola LPPM. Apabila proposal yang diajukan dinyatakan lolos seleksi administrasi oleh ketua LPPM, selanjutnya diteruskan ke *reviewer* untuk dinilai kelayakannya. Setiap *reviewer* sebelumnya telah diberikan pedoman yang berisi kriteria penilaian sebagai acuan bersama dalam menilai proposal penelitian. Hasil penilaian *reviewer* memuat dua kemungkinan, yaitu lolos tanpa revisi atau lolos dengan revisi.

Dalam proses penilaian, *reviewer* memberikan saran dan masukan untuk perbaikan proposal yang harus ditindaklanjuti oleh pengusul dan pertimbangan kelayakan atas usulan pendanaan yang diajukan. Hasil penilaian dari *reviewer* selanjutnya disampaikan kepada dosen pengusul. Apabila proposal dinyatakan layak oleh *reviewer*, dosen pengusul dapat segera menindaklanjuti sesuai dengan tahapan penelitian yang ditentukan; sementara apabila proposal dinyatakan belum lolos penilaian kelayakan, maka proposalnya akan dikembalikan kepada dosen pengusul. Tenggang waktu yang diberikan untuk membenahi proposal yang perlu direvisi paling lama 1 (satu) minggu, dan selanjutnya proposal yang telah diperbaiki diajukan kembali melalui ketua LPPM untuk dilakukan telaah ulang (maksimal sekali) oleh *reviewer*.

Proposal yang dinyatakan layak oleh *reviewer* dan LPPM, segera ditindaklanjuti oleh pengusul dan dengan ketua LPPM dengan melakukan penandatanganan kontrak penelitian. Dana dapat dicairkan apabila peneliti telah mengumpulkan laporan hasil penelitian dan memenuhi luaran penelitian.

### **b. Pelaksanaan dan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian**

#### **1) Pelaksanaan**

Pelaksanaan dan monev penelitian ditentukan oleh LPPM, berikut ketentuannya:

#### **Kontrak Penelitian**

Sebagai jaminan keterlaksanaan penelitian, dosen pengusul wajib teken kontrak penelitian. Juga, mengajukan permohonan surat tugas penelitian yang wajib dibubuhi tanda tangan bersama ketua LPPM. Setelah penandatanganan kontrak, peneliti dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana yang dituliskan dalam proposal.

### **Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti berkewajiban untuk:

- (a) Melaksanakan penelitian sesuai rancangan skema penelitian, usulan kebutuhan dana, dan *timeline* yang telah ditetapkan dalam proposal yang diterima.
- (b) Selama kegiatan penelitian berlangsung, dilaksanakan monev oleh LPPM melalui *desk evaluation* terhadap laporan kemajuan penelitian yang disusun oleh tim peneliti dan seminar hasil penelitian untuk mengetahui seberapa jauh penelitian telah berhasil dilakukan, progress realisasi penelitian, dan kendala apa saja yang muncul selama penelitian.
- (c) Setiap tim peneliti yang dibiayai dari dana internal institusi memiliki kewajiban membuat laporan penelitian yang merinci pemasukan dan pengeluaran sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh institusi selaku penyedia dana internal.

## **2) Monitoring dan Evaluasi**

Untuk menjamin keterlaksanaan kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan rancangan dan *timeline* penelitian yang telah ditetapkan, maka diadakan monev oleh LPPM. Terkait mekanisme pelaksanaannya, itu dirancang dan ditetapkan oleh LPPM. Melalui monev ini dapat dilihat sejauh mana penelitian berhasil dilakukan dan kendala apa saja yang terjadi selama penelitian berjalan.

### **c. Laporan Penelitian**

Sebagai luaran dari skema penelitian yang dibiayai dana internal institusi, setiap peneliti diwajibkan untuk membuat laporan akhir yang berisi hasil penelitian yang sudah dikerjakan dan capaian luaran penelitian yang seperti dijanjikan dalam proposal. Selain itu, setiap peneliti diharuskan untuk mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, maupun jurnal internasional bereputasi maupun prosiding.

### **3. Alokasi dan Sumber Pendanaan Penelitian**

Pendanaan, sebagai salah satu unsur penting yang menentukan tercapainya keberhasilan pelaksanaan penelitian, perlu diatur pengalokasiannya sedemikian rupa sehingga alokasinya berimbang/sebanding dengan kebutuhan pendanaan kegiatan penelitian. Pengalokasian dana untuk kegiatan penelitian di STKIP Modern Ngawi tersedia dari dana internal (dari anggaran sekolah tinggi), sebesar 8% dari total anggaran pertahun; sementara dana eksternal tersedia dari pihak eksternal, di antaranya Kementerian Riset, dan Teknologi (Kemenristek) melalui hibah penelitian yang dikeluarkan pertahun, pemerintah daerah, serta dana sponsor dunia usaha dan industri yang jumlahnya terbatas dan tidak berkelanjutan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Keberlanjutan**

STKIP Modern Ngawi melalui LPPM berkomitmen penuh untuk melestarikan keberlanjutan kegiatan penelitian yang dijalankan secara terpadu. Jaminan keberlanjutan (*sustainability*) dimaujudkan dalam bentuk dibuatnya kebijakan yang mendukung peningkatan produktivitas penelitian secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam rangka mewujudkannya, kegiatan penelitian ditopang dengan berbagai dukungan, diantaranya dukungan material (dalam bentuk pendanaan dan penyediaan fasilitas penunjang penelitian dan sarana prasarana); dukungan kelembagaan dan manajemen organisasi penelitian; serta pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang berperan sebagai peneliti yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

#### **B. Ucapan Terima Kasih**

Perumusan Rencana Induk Penelitian diharapkan dapat memperbaiki kuantitas dan kualitas penelitian kelompok sehingga dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang sehingga target peningkatan kinerja penelitian sebagai kluster madya dapat tercapai. Keberhasilan perumusan dan penyusunan Rencana Induk Penelitian berkat kontribusi berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; Kementerian Riset, dan Teknologi yang telah memberikan dukungan, baik berupa program sosialisasi, pelatihan pembuatan Rencana Induk Penelitian, dan penerbitan pedoman penyusunan Rencana Induk Penelitian;
2. Ketua STKIP Modern Ngawi, dengan mengeluarkan kebijakan yang mendukung tercapainya kinerja penelitian yang optimal;
3. Ketua LPPM STKIP Modern Ngawi sebagai unit pengelola penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat;
4. Ketua program studi sebagai pelaksana yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik;
5. Tim penyusun yang telah menyusun dokumen Rencana Induk Penelitian;
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan sumbangsih pikiran dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian;

Dokumen Rencana Induk Penelitian STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 ini diharapkan dapat menjadi pedoman utama bagi pembuat kebijakan dalam mengalokasikan sumber dana yang dibutuhkan dalam program dan kegiatan penelitian sekaligus sebagai pedoman bagi segenap civitas akademika yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan dan mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam waktu 5 (lima) tahun mendatang. Di samping itu, Rencana Induk Penelitian STKIP Modern Ngawi Tahun 2020-2024 ini diharapkan dapat menjadi kerangka acuan yang terarah dan terstruktur guna mencapai target peningkatan pemerolehan peringkat kinerja penelitian dari kelompok madya menjadi kelompok perguruan tinggi utama atau bahkan mandiri.